

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil KUA Pakis Aji Kabupaten Jepara

Penyusunan profil KUA Pakis Aji Kabupaten Jepara yang memuat gambaran umum tentang pelaksanaan tugas dan fungsi KUA Pakis Aji yang berdasarkan ketentuan tugas dan fungsi KUA Kecamatan itu sendiri dan juga dukungan dari dinas instansi vertikal yang bersangkutan dalam pembinaan rutin dalam bentuk kegiatan. Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan merupakan tempat pelayanan Kementerian Agama yang secara institusional berada paling depan dan menjadi tolak ukur dalam pelaksanaan tugas-tugas pelayanan kepada masyarakat di bidang keagamaan.¹

KUA secara historis adalah unit kerja Kementerian Agama yang memiliki rentang usia cukup panjang. Menurut seorang ahli di bidang ke-Islaman Karel Steenbrink, bahwa KUA kecamatan secara kelembagaan telah ada sebelum Departemen Agama itu ada sendiri. Adapun unit kerja dengan tugas dan fungsi yang sama dengan KUA kecamatan, telah diatur dan diurus dibawah kewenang lembaga kantor urusan pribumi yang dimana pendirinya adalah pemerintahan Hindia Belanda. Pendirian unit kerja ini antara lain sebagai koordinator tuntutan pelayanan masalah – masalah kependataan yang menyangkut umat Islam dimana sebagai makhluk pribumi.²

KUA kecamatan pada masa kemerdekaan dimana dikukuhkan melalui undang–undang No. 22 Tahun 1946 yang mengatur tentang pencatatan pernikahan, talak, dan juga cerai dan rujuk kembali. Undang – undang ini diakui sebagai pijakan legal bagi berdirinya KUA kecamatan. Awal mulanya, kewenangan KUA sangat luas, bukan hanya meliputi masalah NR saja, melainkan masalah talak dan cerai.

Pembuatan dalam bentuk profil Kantor Urusan Agama (KUA) KUA Pakis Aji Kabupaten Jepara dimaksudkan sebagai ahan pedoman dan pertimbangan bagi tim penilai KUA

¹ Dokumentasi Kantor Urusan Agama Pakis Aji Kabupaten Jepara yang dikutip pada tanggal 12 Juni 2023.

² Dokumentasi Kantor Urusan Agama Pakis Aji Kabupaten Jepara yang dikutip pada tanggal 12 Juni 2023.

percontohan dalam melihat gambaran objektif Kantor Urusan Agama Pakis Aji Kabupaten Jepara itu sendiri. Dengan gambaran komperhensif ini diharapkan akan mempermudah dan memperlancar tugas penilaian yang dilakukan oleh tim penilai KUA percontohan.³

Tujuan yang hendak dicapai dari profil ini adalah memberikan gambaran umum bagi para pelaksana Kantor Urusan Agama Pakis Aji Kabupaten Jepara dengan kondisi nyata KUA Pakis Aji Kabupaten Jepara. Memberikan daya subjektif dari masing-masing personal pelaksanaan KUA Pakis Aji Kabupaten Jepara Sehingga mendorong timbulnya kreatifitas dalam menciptakan program baru dalam meningkatkan kualitas kinerja dan juga memberikan rumusan global telah apa yang sudah diterapkan di KUA Pakis Aji Kabupaten Jepara.

2. Letak Geografis KUA Pakis Aji Kabupaten Jepara

Kecamatan Pakis Aji terletak di sebelah Kabupaten Jepara, dengan batas-batas:⁴

- a. Sebelah Timur : Kecamatan Batealit
- b. Sebelah Barat: Kecamatan Jepara
- c. Sebelah Utara: Kec. Mlonggo dan Kec. Bangsri
- d. Sebelah Selatan: Kecamatan Jepara

Kecamatan Pakis Aji dengan ketinggian antara 0 s.d 300 meter dari permukaan laut jarak dari kecamatan Pakis Aji ke Ibukota Kabupaten Jepara 14 Km. KUA Pakis Aji Kabupaten Jepara beralamat di Jl. Raya Lb.-Suwawal Timur No.1, Rw. 1, Lebak, Kec. Pakis Aji, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59456.

3. Visi dan Misi KUA Pakis Aji Kabupaten Jepara

MOTTO:⁵

Melaksanakan pelayanan prima terhadap masyarakat dengan ikhlas.

³ Dokumentasi Kantor Urusan Agama Pakis Aji Kabupaten Jepara yang dikutip pada tanggal 12 Juni 2023.

⁴ Dokumentasi Kantor Urusan Agama Pakis Aji Kabupaten Jepara yang dikutip pada tanggal 12 Juni 2023.

⁵ Dokumentasi Kantor Urusan Agama Pakis Aji Kabupaten Jepara yang dikutip pada tanggal 12 Juni 2023.

VISI:

Unggul dalam pelayanan keagamaan yang melahirkan masyarakat berakhlakul kharimah.

MISI:

- a. Meningkatkan kualitas SDM
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana
- c. Peningkatan kualitas di bidang kepenghuluan, keluarga sakinah, kemitraan umat.
- d. Produk halal, ibadah sosial, dan hisab rukyat
- e. Meningkatkan layanan informasi di bidang kemasjidan, ZIS, wakaf, dan haji umroh.
- f. Meningkatkan koordinasi antar sektoral dan lintas sektoral.

4. Program Kerja KUA Pakis Aji Kabupaten Jepara**a. Kepala KUA⁶**

- 1) Memimpin pelaksanaan tugas di Kantor Urusan Agama
- 2) Menyusun kegiatan di KUA
- 3) Memberikan tugas dan memberi penanggung jawaban
- 4) Memantau dan mengamati tugas bawahan
- 5) Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dan lembaga-lembaga keagamaan
- 6) Penyuluh perkawinan, kemasjidan, zakat, wakaf serta membentuk kader pembinaan keluarga sakinah.

b. Bidang Administrasi, Dokumentasi, dan statistik

- 1) Meningkatkan tertib administrasi
- 2) Pengadaan sarana dan prarana administrasi perkantoran
- 3) Pemeliharaan gedung dan perkantoran
- 4) Mengirim peserta penataran administrasi⁷

c. Bidang kepenghuluan

- 1) Meningkatkan pelayanan di bidang nikah dan rujuk
- 2) Meningkatkan pembinaan catin melalui Suscatin
- 3) Mengadakan pembinaan terhadap penghulu dan pembantu penghulu
- 4) Mengatasi dan menyelesaikan kasus – kasus N/R yang muncul
- 5) Mengirim peserta penataran dibidang kepenghuluan.

⁶ Dokumentasi Kantor Urusan Agama Pakis Aji Kabupaten Jepara yang dikutip pada tanggal 12 Juni 2023.

⁷ Dokumentasi Kantor Urusan Agama Pakis Aji Kabupaten Jepara yang dikutip pada tanggal 12 Juni 2023.

- d. Bagian bidang pengembangan keluarga sakinah
 - 1) Mewujudkan terlasananya fungsi BP-4 Kecamatan
 - 2) Menjalani kerja sama lintas sektoral dengan dinas terkait
 - 3) Mengirim peserta penataran di bidang keluarga sakinah
 - 4) Membina desa binaan.
- e. Bidang pangan halal, ibadah, dan kemitraan ummat
 - 1) Sosialisasi tentang produk pangan halal dan sertifikasi halal
 - 2) Sosialisasi tentang BAZ dan perwakafan
 - 3) Pengadministrasian tanah wakaf
 - 4) Pendataan ZIS dan Pendistribusinya
 - 5) Membina LPTQ Kecamatan⁸

5. Sarana dan Prasarana yang dimiliki KUA Pakis Aji Kabupaten Jepara

Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana KUA Pakis Aji Kabupaten Jepara⁹

| No | Jenis Prasana | Jumlah | Kondisi | Keterangan |
|----|-------------------------|--------|---------|------------|
| 1 | Gedung Kantor | 1 | Baik | |
| 2 | Ruang Kepala | 1 | Baik | |
| 3 | Ruang Administrasi | 1 | Baik | |
| 4 | Ruang Penghulu | 1 | Baik | |
| 5 | Ruang Informasi | 1 | Baik | |
| 6 | Ruang Pendaftaran Nikah | 1 | Baik | |
| 7 | Ruang BP4 | 1 | Baik | |
| 8 | Ruang Tamu | 1 | Baik | |
| 9 | Musholla | 1 | Baik | |
| 10 | Tempat Wudhu | 1 | Baik | |
| 11 | Dapur/ Gudang | 1 | Baik | |
| 12 | Parkir | 1 | Baik | |
| 13 | Brangkas | 2 | Baik | |
| 14 | Komputer | 1 | Baik | |
| 15 | Kursi | 50 | Baik | |
| 16 | Meja | 15 | Baik | |
| 17 | Almari dan Rak | 13 | Baik | |

⁸ Dokumentasi Kantor Urusan Agama Pakis Aji Kabupaten Jepara yang dikutip pada tanggal 12 Juni 2023.

⁹ Dokumentasi Kantor Urusan Agama Pakis Aji Kabupaten Jepara yang dikutip pada tanggal 12 Juni 2023.

| | | | | |
|----|------------------|---|------|--|
| 18 | Printer | 3 | Baik | |
| 19 | Papan pengumuman | 1 | Baik | |
| 20 | Balai Nikah | 1 | Baik | |
| 21 | Laptop | 1 | Baik | |

Gedung kantor berfungsi sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan perkawinan. Ruang BP4 berfungsi sebagai ruangan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan pra nikah yang diikuti oleh calon pengantin. Kursi dan meja digunakan sebagai tempat duduk bagi calon pengantin yang mengikuti bimbingan pra nikah.

B. Deskripsi Data

1. Peran Bimbingan Pra Nikah Dalam Mempersiapkan Mental Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama Pakis Aji Kabupaten Jepara

Kehadiran penyuluh agama Islam di lembaga KUA memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Jepara pada umumnya, khususnya yang berasal dari Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara yang beriman dan bertakwa dalam menjalankan kehidupan berkeluarga. Salah satu tanggung jawab penyuluh adalah mengusahakan agar semua perkawinan menghasilkan keluarga Sakinah. Berdasarkan hasil penelitian terkait peran bimbingan pra nikah dalam mempersiapkan mental calon pengantin di Kantor Urusan Agama Pakis Aji Kabupaten Jepara dengan mewawancarai beberapa informan, diketahui sebagai berikut.

a. Peran Konsultasi

Hal terpenting yang dilakukan oleh pihak KUA Pakis Aji dalam hal ini penyuluh agama dalam bimbingan pra nikah guna mempersiapkan mental calon pengantin di KUA Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara adalah memberikan bimbingan dan pembinaan sebagai sarana penyuluhan kepada calon pengantin dan masyarakat. Pernyataan Bapak Kepala Kantor Urusan Agama Kabupaten Jepara Pakis Aji. Berdasarkan pernyataan M. Zainuddin berikut ini:

“Kami memiliki konselor di bidang keluarga Sakinah, tugas pokok dan fungsinya adalah memberikan penyuluhan langsung kepada calon mempelai yang sudah cukup umur menikah, dan bagi calon mempelai yang masih muda untuk menikah.”¹⁰

Ungkapan di atas menunjukkan bahwa kantor KUA Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara memiliki staf di bidang penyuluhan yang khusus membimbing calon pengantin dalam bidang keluarga sakinah untuk mempersiapkan mental calon pengantin.

Hal ini diperkuat dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Penyuluh terlihat memberikan penyuluhan kepada calon pengantin sebelum melakukan atau meresmikan hubungan masing-masing pasangan di KUA. Kedua mempelai, pengelola penyuluhan yang telah memantapkan diri sebagai konsultan yang dapat langsung berkonsultasi dengan calon pengantin mengenai permasalahan yang dikhawatirkan selama acara berlangsung.¹¹

Hal ini berdasarkan pernyataan Lina Tusysyifah, Petugas Penyuluh Agama, Kantor Urusan Agama Pakis Aji, Kabupaten Jepara berikut ini.

“Karena KUA Pakis Aji membagi berbagai bidang kepengurusan termasuk masalah perkawinan, ini termasuk ke dalam bagian keluarga sakinah dan berupaya mewujudkan keluarga idaman khususnya bagi pasangan muda yang ingin menikah, agar tidak terjadi penyesalan dan kesalahan di kemudian hari. diminimalkan. Dia membutuhkan konsultan khusus untuk membimbingnya.”¹²

¹⁰ M. Zainuddin, Wawancara Penulis, Jepara 12 Juni 2023

¹¹ Observasi dan konsultasi di Balai KUA Jepara pada tanggal 12 Juni 2023

¹² Lina Tusysyifah, Wawancara Penulis, Jepara, 12 Juni 2023

Ungkapan di atas menunjukkan bahwa KUA Pakis Aji memberikan bimbingan setelah konsultasi dan bimbingan kepada seluruh calon pengantin yang hendak melangsungkan akad nikah agar tercipta suasana kekeluargaan Sakinah dan meminimalisir tingginya angka perceraian di wilayah Pakis Aji. Hal itu berdasarkan pernyataan Lina Tususyifah, Penyuluh Agama Kantor Urusan Agama Pakis Aji, Kabupaten Jepara berikut ini.

“Sebagai Penyuluh, kami memiliki misi dan fungsi utama sebagai konsultan yang membimbing calon pengantin untuk mendaftar di KUA Pakis Aji dan ini sangat difasilitasi. Langsung ke kantor karena sekedar tanya-tanya atau konsultasi sudah tidak tabu lagi. Calon pengantin bisa berkunjung, terutama bagi yang ingin menikah.”¹³

Pernyataan di atas menyebutkan bahwa kegiatan pokok yang dilakukan oleh para penyuluh agama di wilayah Pakis Aji untuk mewujudkan keluarga sakinah di masyarakat serta mempersiapkan mental calon pengantin adalah melalui pengaturan pembinaan dan bimbingan khusus yang diadakan dan difasilitasi oleh Dinas. Saya berharap anak muda tidak pernah malu dengan berbagai konseling dan tabu pernikahan. Pernyataan Novia sebagai calon pengantin yang mendaftarkan pernikahan di KUA Pakis Aji adalah sebagai berikut.

“Awalnya saya merasa malu saat bimbingan konseling, namun setelah menjalankan operasi, saya merasa jauh lebih tenang. Di sesi ini, kita bisa membahas semua masalah yang berhubungan dengan pernikahan, termasuk solusi atas masalah yang bisa dan akan muncul di masa depan.”¹⁴

Sesuai keterangan Galuh sebagai salah satu calon pengantin yang mengikuti bimbingan pranikah di KUA Pakis Aji:

¹³ Lina Tususyifah, Wawancara Penulis, Jepara, 12 Juni 2023

¹⁴ Novia, Wawancara penulis, Jepara 12 Juni 2023

“Awalnya konseling canggung karena saya tidak pernah menanyakan hal-hal tersebut, tetapi penyuluh mencairkan suasana dan membuat saya merasa ingin bertanya kepada teman saya tentang pernikahan dan persyaratan yang harus dipenuhi. Keluar dari proses pernikahan.”¹⁵

Berdasarkan keterangan di atas, jelas bahwa peran utama penyuluh KUA Kecamatan Pakis Aji dalam mewujudkan keluarga sakinah dan mempersiapkan mental calon pengantin adalah memberikan pembinaan kepada calon mempelai yang siap secara mental dan finansial, atau memberikan pembinaan kepada calon pasangan. Jika ragu semua syarat tersebut dapat dikonsultasikan langsung dengan penyuluh KUA Pakis Aji.

b. Peran Edukasi

Sebagai konselor, para penyuluh agama juga berperan sebagai edukator atau pendidik bagi calon mempelai melalui kelas bimbingan dan pembinaan di KUA Kecamatan Pakis Aji. Pernyataan Bapak Kepala Kantor Urusan Agama Kabupaten Jepara Pakis Aji. Berdasarkan pernyataan M. Zainuddin berikut ini:

“Kami mengadakan kelas belajar sambil membimbing semua calon pengantin. Kalau sudah tahu dasar-dasarnya bisa jadi penguatan, tapi bagi yang belum punya dasar-dasarnya, kita belajar dari awal agar pas nantinya. Calon pengantin sangat membutuhkan pemahaman yang menyeluruh dan bimbingan yang maksimal.”¹⁶

Ungkapan di atas menunjukkan bahwa penyuluh KUA Kecamatan Pakis Aji berkewajiban untuk mendidik atau memahami secara menyeluruh semua calon mempelai, baik yang telah memenuhi syarat secara mental dan finansial, maupun calon yang belum dewasa. Tidak akan ada kesalahpahaman dan penyesalan di masa depan. Pernyataan tersebut sesuai dengan bukti foto dokumentasi saat wawancara dengan Bapak M. Zainuddin sebagai berikut:

¹⁵ Galuh, Wawancara Penulis, Jepara 12 Juni 2023

¹⁶ M. Zainuddin, Wawancara Penulis, Jepara 12 Juni 2023

Gambar 4.1 Foto Dokumentasi dengan Kepala KUA Pakis Aji



Sumber: Data Dokumentasi, 2023.

Peneliti melakukan observasi pada KUA Pakis Aji, dalam pengamatan tersebut, penyuluh agama bisa dalam posisi pendidik atau mereka yang memberikan pengetahuan atau instruksi lengkap atau menambah pemahaman kepada calon pengantin yang ingin melakukan pernikahan multi kepentingan. Ketentuan hukum dari berbagai sudut pandang.¹⁷ Hal itu berdasarkan pernyataan Lina Tusysyifah, Penyuluh Agama Kantor Urusan Agama Pakis Aji, Kabupaten Jepara berikut ini.

“KUA di Kecamatan Aji, Pakis, secara langsung membimbing dan membimbing calon mempelai dalam pembelajaran terkait bagaimana menjalankan sebuah pernikahan yang menjadi tujuan dan harapan akhir setiap orang, serta saran kepada orang tua sebagai penguat saat penyuluhan agar pernikahan bisa berlanjut.¹⁸

¹⁷ Observasi dan konsultasi di Balai KUA Jepara pada tanggal 12 Juni 2023

¹⁸ Lina Tusysyifah, Wawancara Penulis, Jepara 12 Juni 2023

Ungkapan di atas menunjukkan bahwa KUA Kecamatan Pakis Aji memberikan pengarahan dan pengajaran kepada seluruh calon pengantin yang ingin melangsungkan pernikahannya agar tercipta suasana kekeluargaan yang sakinah dan meminimalisir tingginya angka perceraian di Kabupaten Jepara, agar calon pengantin memiliki kesiapan mental, spiritual saat berumah tangga, menghadirkan orang tua wali selama masa pendidikan, bahkan jika memungkinkan dan diperlukan, dapat memotivasi dan menguatkan mereka untuk terus menjalani fase pernikahan. Pernyataan tersebut sesuai dengan bukti foto dokumentasi saat wawancara dengan Ibu Lina Tusysyifah sebagai berikut:

Gambar 4.2 Foto Dokumentasi dengan Penyuluh Agama KUA Pakis Aji



Sumber: Data Dokumentasi, 2023.

Hal ini berdasarkan pernyataan Bapak M. Zainuddin, Kepala Kantor Agama Pakis Aji Kabupaten Jepara sebagai berikut:

“Sebagai penyuluh, kami juga secara tidak langsung berperan sebagai konsultan, pendidik, dan komunikator yang memberikan bimbingan kepada calon mempelai yang ingin menikah, apalagi sudah mendapat izin dari orang tua dan pengadilan untuk menikah. dari masa muda hingga

dewasa dan mematangkan pemikiran calon mempelai agar tidak ada penyesalan di kemudian hari.¹⁹

Pernyataan diatas disampaikan oleh Penyuluh KUA Kecamatan Pakis Aji untuk bertindak sebagai konsultan, pendidik dan perantara dalam hal membimbing seluruh calon mempelai yang ingin menikah, dan secara khusus memberikan pemahaman kepada calon mempelai untuk membangun keluarga sakinah dan bahagia seterusnya. Hal itu berdasarkan pernyataan Lina Tusysyifah, Penyuluh Agama Kantor Urusan Agama Pakis Aji, Kabupaten Jepara berikut ini.

“Sebagai pendidik, kita perlu memberikan pembelajaran dan pemahaman berupa bimbingan langsung agar calon pengantin paham dan tahu apa yang akan mereka hadapi dan bagaimana mengantisipasinya dalam kehidupan berumah tangga. Sakinah dalam membangun keluarga, mampu menghadapi konflik yang terjadi saat berumah tangga.”²⁰

Sesuai keterangan Galuh sebagai salah satu calon pengantin yang mengikuti bimbingan pranikah di KUA Pakis Aji:

“Dalam instruksinya, kami diberikan pembelajaran dan pemahaman terkait pernikahan sampai kami benar-benar memahaminya dengan cara belajar, dan di akhir sesi, kami bertanya kepada pasangan kami apakah mereka benar-benar ingin menikah atau tidak.”²¹

Menurut Kak Desi, salah satu calon mempelai yang mengikuti bimbingan pranikah di KUA Pakis Aji:

Lanjutnya, “Karena saya tidak tahu menahu tentang tuntunan yang selama ini berjalan, maka penanggung jawab penyuluhan menjelaskan

¹⁹ M. Zainuddin, Wawancara Penulis, Jepara 12 Juni 2023

²⁰ Lina Tusysyifah, Wawancara Penulis, Jepara 12 Juni 2023

²¹ Galuh, Wawancara Penulis, Jepara 12 Juni 2023

panjang lebar syarat nikah, kemungkinan masalah, dan apa solusinya, saya mendapatkan ilmu baru saat mengajar”²²

Pernyataan tersebut sesuai dengan bukti foto dokumentasi saat wawancara dengan Kak Desi sebagai berikut:

Gambar 4.3 Foto Dokumentasi dengan Calon Pengantin



Sumber: Data Dokumentasi, 2023.

Pernyataan Novia sebagai calon pengantin yang mendaftarkan pernikahan di KUA Pakis Aji adalah sebagai berikut.

“Pengajaran oleh penyuluh cenderung seperti pembelajaran di kelas, namun pilihan bahasa juga disesuaikan dengan bahasa masa kini, sehingga dicampurkan lelucon agar pembelajaran tidak kaku dan dapat dipahami dengan jelas. Sehingga dapat dipahami sepenuhnya tentang apa yang disampaikan dalam instruksi”²³

²² Desi, Wawancara Penulis, Jepara 12 Juni 2023

²³ Novia, Wawancara penulis, Jepara 12 Juni 2023

Seperti diketahui, peran utama yang dilakukan oleh staf penyuluh agama KUA di Kecamatan Pakis Aji adalah membina keluarga sakinah dengan melakukan pembelajaran bagi para calon mempelai.

c. Peran Komunikator

KUA Pakis Aji menyediakan penyuluh agama bidang pernikahan sebagai konsultan, pendidik dan komunikator untuk membimbing calon mempelai yang akan menikah. Berdasarkan pernyataan M. Zainuddin selaku kepala Kantor Urusan Agama Kabupaten Jepara Pakis Aji. berikut ini:

“Sebagai anggota keluarga sakinah, salah satu tugas dan fungsi utama konselor adalah berperan sebagai komunikator, penghubung, atau narasumber. Hukum agama dan negara terkait dengan perkawinan dan berbagai jenis permasalahan dan solusi yang akan datang.”²⁴

Hal ini menunjukkan bahwa tugas petugas penyuluhan di kantor KUA di Kecamatan Pakis Aji adalah menyampaikan segala hal yang berkaitan dengan hukum agama dan negara kepada calon pengantin di lingkungan KUA.

Peneliti melakukan pengamatan, dalam observasi tersebut terungkap bahwa penyuluh berperan sebagai komunikator yang melaluinya penyuluh dapat mengkomunikasikan berbagai hal terkait dengan berbagai permasalahan yang dihadapi calon pengantin. atau terkait dengan agama dan hukum negara.²⁵ Hal itu berdasarkan pernyataan Lina Tusysyifah, Penyuluh Agama Kantor Urusan Agama Pakis Aji, Kabupaten Jepara berikut ini.

“Ilmu komunikasi sangat penting untuk dipelajari, apalagi bagi kita yang berlatar belakang pelayanan dan pelayanan publik, penyuluh bidang keluarga sakinah sudah memiliki landasan ini, sehingga dengan mudah mengkomunikasikan berbagai persoalan. Bagi calon mempelai dan hukum

²⁴ M. Zainuddin, Wawancara Penulis, Jepara 12 Juni 2023

²⁵ Observasi dan konsultasi di Balai KUA Jepara pada tanggal 12 Juni

negara, suami dan istri, hendaknya dibimbing dengan baik dalam tugas pokok dan fungsinya.”²⁶

Ungkapan di atas menunjukkan bahwa KUA Kecamatan Pakis Aji mengkomunikasikan berbagai hal yang berkaitan dengan pernikahan, tuntunan cara komunikasi yang tepat kepada seluruh calon pengantin yang ingin melangsungkan pernikahan untuk meminimalisir tingginya angka perceraian di Jepara dan menciptakan suasana kekeluargaan yang sakinah. Hal itu berdasarkan pernyataan Lina Tususyifah, Penyuluh Agama Kantor Urusan Agama Pakis Aji, Kabupaten Jepara berikut ini.

“Tentunya sebagai panduan, terutama bagi calon pengantin yang ingin menikah, harus dibarengi dengan ilmu komunikasi yang baik sehingga dapat menyampaikan segala sesuatu yang dibutuhkan dengan baik untuk menghindari kesalahpahaman antar calon pengantin. kesalahpahaman mereka dan mempersiapkan metode komunikasi yang baik.”²⁷

Pernyataan di atas menyatakan bahwa Staf penyuluhan KUA Kecamatan Pakis Aji telah dibarengi dengan kemampuan komunikasi yang baik untuk memastikan semua informasi yang diperlukan terkomunikasikan secara memadai dan menghindari kesalahpahaman antara berbagai pihak yang terlibat. Maka membutuhkan bahasa komunikasi yang sesuai dengan target audiens. Hal itu berdasarkan pernyataan Lina Tususyifah, Penyuluh agama Kantor Urusan Agama Pakis Aji, Kabupaten Jepara berikut ini.

“Dalam memberikan pengarahan kepada calon mempelai diperlukan komunikasi yang cermat dan benar agar tidak timbul kesalahpahaman di kemudian hari dan pemahaman diperbaiki untuk meminimalisir penyesalan dikemudian hari.”²⁸

²⁶ Lina Tususyifah, Wawancara Penulis, Jepara 12 Juni 2023

²⁷ Lina Tususyifah, Wawancara Penulis, Jepara 12 Juni 2023

²⁸ Lina Tususyifah, Wawancara Penulis, Jepara 12 Juni 2023

Sesuai keterangan Galuh sebagai salah satu calon pengantin yang mengikuti bimbingan pranikah di KUA Pakis Aji:

“Bahasa yang digunakan pada saat pembelajaran adalah bahasa yang mudah untuk kita pahami. Mungkin sudah disesuaikan dengan keadaan peserta pembelajaran, sehingga secara tidak langsung mudah untuk memahami penjelasan pernikahan.”²⁹

Pernyataan tersebut sesuai dengan bukti foto dokumentasi saat wawancara dengan Galuh sebagai berikut:

Gambar 4.4 Foto Dokumentasi dengan Calon Pengantin



Sumber: Data Dokumentasi, 2023.

Pernyataan Novia sebagai calon pengantin yang mendaftarkan pernikahan di KUA Pakis Aji adalah sebagai berikut.

“Gaya komunikasi yang digunakan penyuluh dapat disesuaikan dengan komunikasi anak saat ini, sehingga lebih mudah diterima dan dipahami. Apalagi bila ada perbedaan atau perbedaan

²⁹ Galuh, Wawancara Penulis, Jepara 12 Juni 2023

pendapat, kebiasaan. Jadi cari solusi terbaik untuk mengatasinya”³⁰

d. Peran Bimbingan

Hal terpenting yang dilakukan penyuluh untuk mewujudkan keluarga sakinah di KUA Kabupaten Pakis Aji adalah memberikan bimbingan dan pembinaan kepada yang hendak menikah maupun yang sudah lama menikah. Berdasarkan pernyataan M. Zainuddin selaku Kepala Kantor Urusan Agama Kabupaten Jepara Pakis Aji. berikut ini:

“Yang selama ini kami lakukan di KUA untuk membina keluarga dan masyarakat Sakinah adalah memberikan pembinaan khusus kepada seluruh calon pasangan yang hendak menikah melalui Sidang Taklim KUA secara live, masyarakat dipersilakan mengunjungi kantor KUA di Musala yang dilaksanakan sekali dalam satu bulan. paling lama sebulan, tetapi kedua mempelai melakukannya sebelum pernikahan.”³¹

Gambaran di atas menunjukkan bahwa tugas utama yang dilakukan oleh petugas penyuluhan KUA Pakis Aji Kecamatan untuk mewujudkan keluarga sakinah adalah melakukan pembinaan khusus kepada masyarakat yang dipimpin oleh KUA Kecamatan Pakis Aji. Dapatkan pemahaman yang lebih baik tentang calon pengantin terutama sebelum mereka menikah.

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa petugas KUA juga bertugas menyelidiki dan memeriksa atau mengkonfirmasi berkas pendaftaran calon mempelai atau peminat perkawinan, memberikan nasihat dan bimbingan atau memberikan konsultasi, dan menerima catin (calon pengantin) untuk mendapat Binwin (Bimbingan Perkawinan) sebagai pelengkap berkas untuk melaksanakan pernikahan sesuai dengan peraturan Undang-undang Perkawinan No. 1 tahun 1974 juga melakukan pembinaan pra nikah sebagai

³⁰ Novia, Wawancara penulis, Jepara 12 Juni 2023

³¹ M. Zainuddin , Wawancara Penulis, Jepara 12 Juni 2023

bekal dalam mewujudkan tujuan pernikahan yang dicita-citakan.³²

Ungkapan ini menunjukkan bahwa ada kesinambungan kerja antara satu sama lain, sebagaimana diharuskan oleh undang-undang yang telah ditetapkan dan karena proses yang telah ditentukan dengan upaya untuk mempersiapkan mental calon pengantin. Seperti yang peneliti amati pada tanggal 12 Juni 2023, konselor juga berperan sebagai pembimbing dalam observasi ini, dan konselor dengan sabar membimbing setiap calon pengantin yang membutuhkan bimbingannya sebelum melanjutkan prosesi akad nikah.³³ Pernyataan Kepala Kantor Urusan Agama Kabupaten Jepara Pakis Aji, berdasarkan pernyataan Bapak M. Zainuddin berikut ini:

“Upaya KUA Kecamatan Pakis Aji adalah untuk membimbing para calon pengantin pria khususnya yang masih di bawah umur agar tidak menyesal dikemudian hari, serta menurunkan angka perceraian yang setiap tahunnya semakin meningkat. Bertahun-tahun karena berbagai insidental alasan”³⁴

Ungkapan di atas menunjukkan bahwa KUA Kecamatan Pakis Aji memberikan pembinaan kepada seluruh calon pengantin yang hendak melangsungkan pernikahannya sehingga kesiapan mental calon pengantin benar benar terwujud, agar tercipta suasana kekeluargaan sakinah dan meminimalisir tingginya angka perceraian di Kabupaten Jepara. Berdasarkan pernyataan bapak M. Zainuddin selaku Kepala Kantor Urusan Agama Kabupaten Jepara Pakis Aji berikut ini:

“Selama lima tahun terakhir, kami aktif melakukan sosialisasi kepada calon pengantin untuk memastikan tidak ada gangguan pada keluarga sehingga angka perceraian dapat diminimalisir dan

³² Observasi dan konsultasi di Balai KUA Jepara pada tanggal 12 Juni 2023

³³ Observasi dan konsultasi di Balai KUA Jepara pada tanggal 12 Juni 2023

³⁴ . Zainuddin , Wawancara Penulis, Jepara 12 Juni 2023

diatasi. melalui lembaga KUA program ini dilakukan dengan penyuluh KUA Pakis Aji.”³⁵

Pernyataan di atas dengan jelas menyatakan bahwa kegiatan utama yang dilakukan oleh para penyuluh KUA di wilayah Pakis Aji untuk mewujudkan keluarga sakinah di masyarakat adalah melalui pembinaan dan bimbingan khusus yang diadakan. Penambahan pegawai KUA di wilayah Pakis Aji meliputi berbagai elemen masyarakat, terutama tokoh agama Islam yang sering memberikan arahan dan bimbingan keagamaan kepada masyarakat. Pernyataan Novia sebagai calon pengantin yang mendaftarkan pernikahan di KUA Pakis Aji adalah sebagai berikut.

“Setelah mendaftarkan pernikahan saya, saya mendapat bimbingan khusus dari staf KUA di kecamatan Pakis Aji. Semua ini berkaitan dengan berbagai hal yang berkaitan dengan Sakis atau upaya untuk memulai sebuah keluarga, seperti pertanyaan yang diajukan di awal panduan. Saya adalah langsung yakin bahwa saya bisa melanjutkan atau menunda karena saya siap secara mental dan finansial.”³⁶

Pernyataan tersebut sesuai dengan bukti foto dokumentasi saat wawancara dengan Novia sebagai berikut:

³⁵ Zainuddin , Wawancara Penulis, Jepara 12 Juni 2023

³⁶ Novia , Wawancara Penulis, Jepara 12 Juni 2023

Gambar 4.5 Foto Dokumentasi dengan Calon Pengantin

Sumber: Data Dokumentasi, 2023.

Menurut Desi, salah satu calon mempelai yang mengikuti bimbingan pranikah di KUA Pakis Aji:

“Saya sebagai calon pengantin yang ingin menikah, saya mendapat bimbingan langsung dan khusus setelah resmi mendaftar sebagai syarat pernikahan, dan informasi detail tentang pernikahan dan semua tanggung jawab pasangan disampaikan.³⁷”

Berdasarkan informasi di atas, jelas bahwa peran utama petugas penyuluhan KUA di Kecamatan Pakis Aji dalam membesarkan keluarga sakinah adalah dengan mengadakan berbagai bentuk pembinaan yang melibatkan tokoh masyarakat dan tokoh agama untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada calon pengantin yang ingin melaksanakan pernikahan.

³⁷ Desi, Wawancara Penulis, Jepara 12 Juni 2023

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Bimbingan Pra Nikah di KUA Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara

Dalam setiap pelaksanaan tentu terdapat berbagai faktor yang mendukung dan menghambat keterlaksanaannya. Hal tersebut berdasarkan pernyataan Bapak M. Zainuddin selaku Kepala Kantor Urusan Agama Pakis Aji Kabupaten Jepara bahwa:

“Tentu ada saja faktor yang yang mendukung dan menghambat kelancaran pelaksanaan bimbingan, baik dari proses hingga hasil yang kurang maksimal, namun kita tetap mengupayakan semaksimal mungkin untuk terwujudnya keluarga yang sakinah, serta mengharapkan kesinambungan dari kedua calon pengantin dan berbagai pihak yang terkait secara langsung, demi tercapainya hal tersebut”³⁸

Hal tersebut berdasarkan pernyataan Bapak M. Zainuddin selaku Kepala Kantor Urusan Agama Pakis Aji Kabupaten Jepara bahwa: telah mengupayakan semaksimal mungkin dalam ketercapaian keluarga sakinah melalui proses bimbingan pranikah bagi keseluruhan calon mempelai, meski dalam proses terlaksananya tersebut terdapat berbagai faktor yang mendukung dan menghambat kelancaran dari proses tersebut.

Selanjutnya beliau menambahkan terkait berbagai faktor pendukung, beliau mengungkapkan bahwa

“Ada saja faktor yang mendukung seperti sudah ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk melakukan bimbingan, adanya persiapan undangan pra pernikahan, kerjasama yang baik dengan tokoh pemuka keagamaan setempat dan keilmuan bagi seluruh penyuluh sudah memadai.”³⁹

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat empat faktor sebagai pendukung yang memperlancar terlaksananya pembimbingan pra nikah bagi calon pengantin yang hendak melaksanakna pernikahan, seperti ketersediaan sarana dan prasaran yang memadai, adanya persiapan undangan

³⁸ M. Zainuddin, Diwawancarai oleh Penulis, Jepara 12 Juni 2023

³⁹ M. Zainuddin, Diwawancarai oleh Penulis, Jepara 12 Juni 2023

pra pernikahan, adanya kerjasama dengan tokoh dan pemuka agama dan para petugas penyuluh yang sudah berkompeten.

Kemudian beliau menambahkan terkait faktor penghambat keterlaksanaan dan hasil dari bimbingan yang telah dilaksanakan dengan ungkapan bahwa “Sedangkan faktor penghambatnya yakni kurangnya pemahaman dan wawasan masyarakat perihal pentingnya bimbingan pernikahan, minimnya pemahaman dan kesadaran masyarakat perihal kesadaran pencatatan pernikahan, keterbatasan waktu pembimbingan, pengantin kurang disiplin (atau datang terlambat) saat waktu bimbingan, calon pengantin masih merasa tabu dan malu untuk bertanya atau mendiskusikan terkait permasalahan pernikahan”⁴⁰

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat lima fakta penghambat kelancaran pelaksanaan bimbingan yaitu, kurangnya wawasan dan pengetahuan masyarakat terkait pentingnya bimbingan pernikahan, minimnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terkait pentingnya pencatatan pernikahan, keterbatasan waktu bimbingan, keterlambatan calon pengantin dalam waktu bimbingan dan perasaan malu serta tabu untuk mendiskusikan permasalahan pernikahan. Peneliti melakukan observasi pada tanggal 12 Juni 2023, dalam pengamatan tersebut nampak para penyuluh telah menyiapkan dengan baik terkait dengan bahan materi yang hendak disampaikan terhadap para calon pengantin yang mengikuti bimbingan di Aula Kantor Urusan Agama Kecamatan Pakis Aji, dalam proses pelaksanaan bimbingan tersebut masih nampak peserta yang terlambat mengikuti prosesi penyuluhan dan ada kursi yang masih belum terpenuhi keseluruhan⁴¹

Hal tersebut berdasarkan pernyataan Lina Tususyifah selaku Penyuluh Agama Kantor Urusan Agama Pakis Aji Kabupaten Jepara bahwa:

“Tentu ada saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keterlaksanaan dari pelaksanaan serta hasil dari bimbingan tersebut, terlebih jika berhadapan dengan masyarakat yang masih berfikir kolot, namun

⁴⁰ M. Zainuddin, Diwawancarai oleh Penulis, Jepara 12 Juni 2023

⁴¹ Observasi Penyuluhan dalam Aula Pakis Aji, Jepara 12 Juni 2023

tentunya kita berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memberikan pemahan bagi mereka”⁴²

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa masih terdapat berbagai faktor baik yang mendukung dan menghambat kelancaran dari proses bimbingan pernikahan, namun pelaksanaan yang berjalan sampai saat ini sudah terdapat progress yang signifikan jika dibandingkan dengan masa awal diadakannya pembimbingan. Hal tersebut berdasarkan pernyataan Lina Tusysyifah selaku Penyuluh Agama Kantor Urusan Agama Pakis Aji Kabupaten Jepara bahwa:

“Tentu ada saja faktor yang mendukung dan menghambat kelancaran pelaksanaan bimbingan, terlebih memberikan pemahaman bagi para masyarakat terkait pentingnya bimbingan dan pencatatan pernikahan bagi calon pengantin yang hendak melakukan pernikahan terlebih bagi masyarakat yang berfikir kolot dan mengikuti nenek moyangnya, namun bagi masyarakat yang sudah berfikir terbuka lebih mudah bagi kami memberikan pemahamannya”⁴³

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat faktor yang mendukung dan menghambat keterlaksanaan bimbingan pernikahan terutama yang disebabkan oleh pemikiran masyarakat yang masih mengadopsi pemikiran nenek moyang zaman dahulu. Sejalan dengan pernyataan saudari Desi sebagai salah satu calon pengantin yang mengikuti bimbingan pra nikah di KUA Pakis Aji sebagai berikut:

“Bagi kami sendiri faktor yang mendukung seperti adanya tempat untuk melakukan bimbingan, petugas penyuluh sudah menguasai materi dan sebagainya, sedangkan penghambat yakni jarak kita dengan kantor terlalu jauh, belum lagi kalau jam diadakan dipagi hari dan terkena kemacetan di jalan, kemudian waktu bimbingan yang diberikan terbilang singkat, jadi

⁴² Lina Tusysyifah, Diwawancarai oleh Penulis, Jepara 12 Juni 2023

⁴³ Lina Tusysyifah, Diwawancarai oleh Penulis, Jepara 12 Juni 2023

“mungkin bisa diadakan bimbingan kedua dihari yang lain”⁴⁴

Sebagaimana pernyataan Novia sebagai salah satu calon pengantin Kantor Urusan Agama Pakis Aji sebagai berikut:

“Faktor pendukung penyuluh sudah menguasai materi da nada persiapan pemberitahuan bimbingan (undangan), sedangkan penghambat saya sendiri masih merasa dilemma karena kadang harus mengalah kalau sudah berhubungan dengan adat yang ada dikeluarga”⁴⁵

Sebagaimana pernyataan Novia sebagai salah satu calon pengantin Kantor Urusan Agama Pakis Aji sebagai berikut:

“Ketersediaan prasarana sebagai tempat melakukan bimbingan dan adanya kerja sama yang baik dengan tokoh agama merupakan faktor pendukung keterlaksanaan kegiatan tersebut. Sedangkan penghambatnya yaitu pemahaman saya yang kurang memahami berhubungan dengan pernikahan sebab tidak memiliki pondasi dari hal tersebut sehingga merasa malu untuk menyampaikannya”⁴⁶

Sejalan dengan pernyataan saudara Galuh sebagai salah satu calon pengantin yang mengikuti bimbingan pra nikah di KUA Pakis Aji sebagai berikut:

“Adapun faktor yang mendukung keterlaksanaan bimbingan tersebut yaitu adanya fasilitas yang tersedia untuk dapat melangsungkan bimbingan, pemberian undangan terhadap calon pengantin yang akan melakukan pernikahan, kerja sama yang baik antara para ulama dan para penyuluh sudah memahami materi yang hendak disampaikan, sedangkan faktor yang menghambat yakni masih kurangnya pemahaman calon pengantin sebagai dasar untuk melangsungkan pernikahan, kurangnya kesadaran masyarakat terutama anak muda, singkatnya waktu bimbingan dan

⁴⁴ Desi, Diwawancarai oleh Penulis, Jepara 12 Juni 2023

⁴⁵ Novia, Diwawancarai oleh Penulis, Jepara 12 Juni 2023

⁴⁶ Novia, Diwawancarai oleh Penulis, Jepara 12 Juni 2023

kecanggungan untuk menanyakan terkait pernikahan sebab masih dianggap tabu⁴⁷

Berdasarkan hasil dari keseluruhan wawancara yang telah dilaksanakan tersebut, dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan bimbingan pernikahan masih terdapat berbagai faktor yang mendukung dan berbagai faktor yang menghambat keterlaksanaan dan kelancaran perogram bimbingan tersebut.

C. Analisis Data

1. Analisis Peran Bimbingan Pra Nikah Dalam Mempersiapkan Mental Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama Pakis Aji Kabupaten Jepara

a. Peran Konsultasi

Tujuan konseling adalah terjadinya perubahan tingkah laku klien, oleh karena itu konselor hendaklah atau berupaya memusatkan perhatian kepada klien dengan cara mencurahkan segala daya dan upayanya demi perubahan pada diri klien kearah yang lebih baik yaitu teratasinya masalah yang dihadapi. Satu hal yang tidak boleh terlupakan adalah konseling harus didasari atas penerimaan konselor secara wajar tentang diri klien, yaitu atas dasar penghargaan terhadap harkat dan martabat klien.⁴⁸

Berdasarkan data yang dihimpun peneliti di lapangan menunjukkan bahwa KUA Pakis Aji memberikan bimbingan setelah konsultasi dan bimbingan kepada seluruh calon pengantin yang hendak melangsungkan akad nikah agar tercipta suasana kekeluargaan Sakinah dan meminimalisir tingginya angka perceraian di wilayah Pakis Aji. Sebagai Penyuluh, memiliki misi dan fungsi utama sebagai konsultan yang membimbing calon pengantin untuk mendaftar di KUA Pakis Aji dan ini sangat difasilitasi. Langsung ke kantor karena sekedar tanya-tanya atau konsultasi sudah tidak tabu lagi. Calon pengantin bisa berkunjung, terutama bagi yang ingin menikah.

⁴⁷ Galuh, Diwawancarai oleh Penulis, Jepara 12 Juni 2023

⁴⁸ Wiwin Wulandari, dkk, "Strategi Penyuluhan Agama Islam sebagai Konselor Masyarakat di Kantor Urusan Agama Kota Kendari", *Jurnal Mercusuar* 2, no. 2 (2022): 65.

b. Peran Edukasi

Peranan penyuluh agama dalam pengembangan masyarakat Islam, seorang ulama besar bernama Ibnu Al-Muqaffa mengemukakan, barang siapa ingin menjadi imam yang tegak jiwanya serta sebagai imam agama dalam masyarakat, maka hendaklah ia mulai lebih dahulu mendidik dirinya sendiri dan meluruskan dirinya dalam tingkah laku, dalam tutur katanya. Mendidik orang lain dengan melalui tingkah lakunya adalah akan lebih berhasil dari pada mendidik dengan lisannya. Pendidik terhadap dirinya sendiri lebih berhak mendapatkan ketinggian dan keutamaan dari pada pendidik terhadap orang lain. Sejalan dengan Ibnu Al-Muqaffa, ada nasehat yang lebih rinci lagi dari seorang ulama bernama AlQalqasyandy, Ia mengingatkan para pendidik untuk berusaha memiliki sifat-sifat utama seorang pendidik. Menurut Al-Qalqasyandy seorang pendidik harus berakal sehat, memiliki ketajaman dalam pemahaman dan mempunyai sifat perwira. Bila ia berbicara, arti yang ia bicarakan itu telah lebih dahulu terbayang didalam kalbunya, perkataannya jelas dan mudah dipahami, logis serta sistematis. Penyuluh senantiasa memiliki sopan santun atau beradab, berlaku adil dan tasamuh (lapang dada atau toleran). Mampu memilih perkataan yang baik dan mulia serta senantiasa menghindari hal-hal yang menyebabkan perkataannya tidak jelas.⁴⁹

Berdasarkan data yang dihimpun peneliti di lapangan menunjukkan bahwa para penyuluh agama juga berperan sebagai edukator atau pendidik bagi calon mempelai melalui kelas bimbingan dan pembinaan di KUA Kecamatan Pakis Aji. Penyuluh mengadakan kelas belajar sambil membimbing semua calon pengantin. Kalau sudah tahu dasar-dasarnya bisa jadi penguatan, tapi bagi yang belum punya dasar-dasarnya, penyuluh belajar dari awal agar pas nantinya. Calon pengantin sangat membutuhkan pemahaman yang menyeluruh dan bimbingan yang maksimal.

⁴⁹ M. Daud, "Peranan dan Fungsi Penyuluh Agama dalam Pengembangan Masyarakat Islam", tor *Urusan Agama Kota Kendari*", Kemenag Sumsel (2021): 2.

c. Peran Komunikator

Belajar dari peranan penyuluh itu, penyuluh agama seharusnya juga memiliki kemampuan untuk mengadakan komunikasi baik dengan tersuluh, bersifat terbuka, ulet dalam tugasnya, memiliki rasa cinta terhadap orang lain dan suka bekerja sama. Kemudian penyuluh agama hendaknya memiliki pribadi yang disukai oleh orang lain karena dapat diterima oleh masyarakat sekitar. Penyuluh agama perlu peka terhadap kepentingan tersuluh, memiliki kecekatan berpikir dan cerdas. Sehingga mampu memahami kehendak tersuluh. Penyuluh agama juga hendaknya memiliki kepribadian yang utuh, kematangan jiwa dan suka belajar khususnya ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan tugasnya. Sedangkan bagi penyuluh agama yang bertugas dibidang pembinaan agama atau penyuluh agama, sudah tentu penyuluh tersebut harus memiliki pengetahuan agama, berakhlak mulia dan aktif menjalankan ajaran agama secara benar dan konsisten.⁵⁰

Berdasarkan data yang dihimpun peneliti di lapangan menunjukkan bahwa KUA Pakis Aji menyediakan penyuluh agama bidang pernikahan sebagai konsultan, pendidik dan komunikator untuk membimbing calon mempelai yang akan menikah. Sebagai anggota keluarga sakinah, salah satu tugas dan fungsi utama konselor adalah berperan sebagai komunikator, penghubung, atau narasumber. Hukum agama dan negara terkait dengan perkawinan dan berbagai jenis permasalahan dan solusi yang akan datang.

d. Peran Bimbingan

Kata Bimbingan berarti “menunjukkan, memberi jalan, atau menuntun orang lain kearah tujuan yang bermanfaat bagi hidupnya di masa kini, dan masa mendatang. Sedangkan menurut istilah bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa inggris “guidance”. Yang berasal dari kata kerja “to guide” artinya menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain kejalan yang benar. Sedangkan Agama adalah bagian yang

⁵⁰ M. Daud, “Peranan dan Fungsi Penyuluh Agama dalam Pengembangan Masyarakat Islam”, tor Urusan Agama Kota Kendari”, Kemenag Sumsel (2021): 3.

dianggap “suci” yang mendatangkan rasa tunduk manusia kepadanya, dan memperlakukan dengan penuh hikmah serta menarik manusia kepadanya. Bimbingan agama yang peneliti maksud disini adalah proses pemberi bantuan kepada masyarakat (keluarga muslim) dalam memberikan bimbingan agama untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan.⁵¹

Berdasarkan data yang dihimpun peneliti di lapangan menunjukkan bahwa hal terpenting yang dilakukan penyuluh untuk mewujudkan keluarga sakinah di KUA Kabupaten Pakis Aji adalah memberikan bimbingan dan pembinaan kepada yang hendak menikah maupun yang sudah lama menikah. Yang selama ini penyuluh lakukan di KUA untuk membina keluarga dan masyarakat Sakinah adalah memberikan pembinaan khusus kepada seluruh calon pasangan yang hendak menikah melalui Sidang Taklim KUA secara live, masyarakat dipersilakan mengunjungi kantor KUA di Mushala yang dilaksanakan sekali dalam satu bulan. paling lama sebulan, tetapi kedua mempelai melakukannya sebelum pernikahan.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Bimbingan Pra Nikah di KUA Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara

Berdasarkan data yang dihimpun peneliti di lapangan menunjukkan bahwa ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam bimbingan pra nikah pada calon pengantin di KUA Pakis Aji Jepara. Adapaun faktor pendukung bimbingan pra nikah pada kesiapan mental calon pengantin di KUA Pakis Aji Jepara, adalah antusiasme calon pengantin, program bimbingan pra nikah yang diadakan oleh KUA Pakis Aji Jepara mendapatkan antusias yang cukup baik dari para pasangan calon pengantin. Calon pengantin yang mengikuti program bimbingan pra nikah menyimak dan memiliki rasa ingin tahu yang cukup tinggi, pada saat sesi tanya jawab banyak pasangan calon pengantin yang mengajukan pertanyaan ke pembimbing. Walaupun ada pasangan calon pengantin yang masih malu-malu dalam mengajukan ke pembimbing. Adanya kemauan dari pasangan calon pengantin, keikutsertaan

⁵¹ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Jakarta: AMZAH, 2018), 3.

pasangan calon pengantin dalam mengikuti bimbingan pra nikah sudah cukup baik walaupun ada pasangan yang berhalangan hadir dengan alasan rumah jauh, akan tetapi dengan adanya bimbingan ini setidaknya calon pengantin telah memiliki bekal dan ilmu dalam pernikahan. Sarana dan prasarana di KUA dapat menjadi faktor pendukung dalam mencapai keberhasilan bimbingan pranikah. Terdapat ruangan khusus yang digunakan untuk bimbingan pra nikah yang dilengkapi dengan kipas angin, meja dan kursi, jam dinding, penerangan, kamar mandi dan ruangan yang cukup luas.

Faktor penghambat bimbingan pra nikah pada kesiapan mental calon pengantin di KUA Pakis Aji Jepara adalah keterbatasan dana yang tersedia menyebabkan kesulitan dalam mengundang pembimbing pra nikah yang profesional dibidangnya sehingga bimbingan yang diberikan oleh kepala KUA kurang maksimal. Keterbatasan waktu, dalam proses bimbingan pra nikah yang hanya 1 kali pertemuan dan dalam waktu kurang lebih hanya 2 jam menyebabkan terbatasnya materi yang diuraikan oleh pembimbing dan kurangnya peserta untuk melakukan sesi tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan sehingga ada beberapa pasangan calon pengantin yang tidak mendapatkan kesempatan bertanya. Kurangnya kedisiplinan peserta, banyak pasangan calon pengantin yang datang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan sehingga peserta yang datang terlambat cukup mengganggu pasangan calon pengantin lain yang sedang fokus menyimak materi bimbingan.